

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan pada bab IV, penulis dapat menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ada interaksi antara penerapan gaya mengajar dengan kemampuan gerak terhadap hasil belajar keterampilan bolavoli pada siswa putra kelas X SMK Yabhinka Cilegon Banten.
2. Ada perbedaan pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal dan self check terhadap hasil belajar keterampilan bola voli pada siswa putra kelas X SMK Yabhinka Cilegon Banten.
3. Ada perbedaan pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal dan self check terhadap hasil belajar keterampilan bolavoli pada kemampuan gerak tinggi siswa putra kelas X SMK Yabhinka Cilegon Banten.
4. Tidak ada perbedaan pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal dengan self check terhadap hasil belajar keterampilan bolavoli pada kemampuan gerak rendah siswa putra kelas X SMK Yabhinka Cilegon Banten..

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan menerapkan gaya mengajar *resiprokal* memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan gaya mengajar *self check*. Dengan demikian diharapkan agar para guru sekolah pendidikan jasmani mempunyai pengalaman, pemahaman dan wawasan dalam memilih gaya mengajar. Karena dengan penguasaan gaya mengajar yang dimiliki oleh para guru dapat menciptakan pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif, menarik dan tidak membosankan bagi anak didik. Untuk itu perlu kiranya disosialisasikan dan dilatih kepada para guru-guru yang mengajar pendidikan jasmani tentang

penerapan gaya mengajar yang ada pada buku Mosston. Termasuk gaya mengajar *resiprokal* dan gaya mengajar *self check* karena gaya mengajar ini sesuai dengan temuan penelitian dapat meningkatkan penguasaan keterampilan teknik dasar bermain bolavoli siswa.

Salah satu tujuan pembelajaran adalah bagaimana mengaktifkan siswa, melibatkan siswa untuk terus mau belajar bukan karena keterpaksaan. Untuk itu guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Bukan seperti yang terjadi selama ini dimana siswa lebih banyak pasif, duduk atau hanya memperhatikan guru dalam mendemonstrasikan gerakan.

Kemampuan gerak adalah kemampuan olahraga yang dimiliki oleh seorang individu, yang berguna sebagai landasan untuk melakukan bermacam-macam gerakan, dimana kemampuan geraklah yang kemudian berperan sebagai landasan dalam menguasai keterampilan gerak. Untuk tiap-tiap orang kemampuan geraknya berbeda-beda tingkatannya. Kemampuan gerak tinggi adalah karakteristik siswa yang sangat berpengaruh terhadap belajar keterampilan teknik dasar bermain bolavoli. Apabila guru pendidikan jasmani ingin meningkatkan hasil belajar keterampilan teknik dasar bermain bolavoli, maka sebaiknya siswa diberikan kebebasan untuk melakukan suatu gerakan, berapa kali melakukan sesuai dengan keinginannya dan menentukan sendiri tingkat kesulitan dalam menguasai suatu gerak.

Untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa, guru harus lebih aktif dan kreatif dalam menciptakan gaya mengajar untuk siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dimana diharapkan siswa dapat aktif dalam pembelajaran yang bisa menyenangkan siswa. Gaya mengajar *resiprokal* melibatkan siswa secara langsung untuk menentukan sendiri keberhasilan gerakan yang harus dikuasai oleh siswa itu sendiri, peran guru disini hanya sebagai *fasilitator*. Siswa akan berusaha untuk melakukan suatu gerakan dan mengulanginya dengan cara yang berbeda dari siswa yang lainnya. Dengan demikian siswa mempunyai motivasi yang kuat untuk berbeda dari siswa yang lain.

Dedi Rustendi, 2015

PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR DAN KEMAMPUAN GERAK TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BOLA VOLI

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Gaya mengajar *self check* yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk siswa yang memiliki kemampuan gerak rendah juga menghasilkan hasil yang cukup tinggi. Hal ini berarti gaya mengajar *self check* cocok dalam pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa yang memiliki kemampuan gerak rendah. Karena kemampuan gerak yang rendah akan cepat lelah dalam melakukan suatu gerak, siswa tidak memerlukan eksplorasi gerak untuk menguasai suatu keterampilan. Oleh karena perbedaan kemampuan gerak yang dimiliki siswa, menuntut guru untuk mengetahui dan memahami dalam mengajarkan suatu gerakan. Dengan demikian guru dapat menerapkan gaya mengajar yang sesuai dengan karakteristik dari siswa. Memang tidak mudah karena dalam satu kelas terdapat kemampuan gerak yang berbeda-beda, maka guru dituntut untuk lebih menguasai beberapa gaya mengajar, sehingga lebih bervariasi, tidak terfokus hanya pada satu gaya mengajar saja. Karena tidak ada satu gaya mengajar yang cocok untuk semua karakter siswa.

C. Rekomendasi

Mengacu pada hasil penelitian dan simpulan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Penjas

- Bagi guru Penjas disarankan dapat memilih gaya mengajar sesuai dengan perkembangan tugas gerak siswa. Dalam hal ini guru harus memperhatikan karakteristik siswa yang di didiknya baik dari sisi perkembangan sosial, mental emosional serta kemampuan geraknya. Hal ini untuk menjadikan pembelajaran menjadi efektif dan efisien serta agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- Disarankan kepada guru Penjas, dalam mengajar bolavoli dapat menerapkan gaya mengajar *resiprokal* dan gaya mengajar *self check* yang disesuaikan dengan kemampuan gerak setiap siswa, karena gaya mengajar *resiprokal* dan gaya mengajar *self check* merupakan gaya mengajar yang

Dedi Rustendi, 2015

PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR DAN KEMAMPUAN GERAK TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BOLA VOLI

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

terbukti bisa membantu siswa belajar lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan bolavoli.

2. Bagi siswa

- Bagi siswa bahwa dalam pembelajaran kemampuan gerak terkait dengan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga perlu latihan pembelajaran secara sistematis, selain itu semakin banyak berlatih juga akan memberikan dampak terhadap hasil latihan yang lebih baik. Oleh karenanya diharapkan siswa lebih rutin untuk melatih kemampuannya apabila ingin terampil dalam hal penguasaan gerak.
- Bagi siswa, disarankan agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran penjas. Selain itu, untuk menunjang hasil belajar keterampilan bolavoli atau materi lainnya direkomendasikan agar siswa memiliki tingkat kemampuan gerak yang baik. Untuk memperoleh tingkat kemampuan gerak yang baik, diperlukan melakukan aktivitas jasmani maupun berolahraga yang teratur dan menerapkan pola hidup sehat. Di samping itu, siswa yang memiliki kemampuan gerak baik akan berdampak terhadap kualitas hidupnya.

- ## 3. Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian, dapat melakukan penelitian ulang atau kajian ilmiah. Disarankan agar memperbanyak sampel penelitian supaya data dapat dianalisis lebih akurat dan memperlama waktu penelitian serta meminimalisir keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian menjadi lebih sempurna. Disarankan juga untuk mencobakan gaya mengajar *resiprokal* dan *self check* terhadap materi pembelajaran yang lain, misalnya bola basket, sepak bola, dll.